

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah peneliti paparkan di depan, akhirnya sampai pada tahap kesimpulan dari penelitian terkait Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terkait Pembelajaran

Langkah yang harus dilakukan adalah dengan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar proses belajar dilakukan sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Kemudian dalam penyampaian materi guru PAI juga harus pandai dalam menggunakan metode-metode yang ada yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, agar pelajaran yang diberikan kepada siswa dapat dipahami dan dimengerti, selain menggunakan metode yang bervariasi dalam proses penyampaiannya juga menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru PAI. Dan yang terakhir siswa perlu diberikan refres dalam artian mengulang kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

2. Terkait Profesi

Kemudian terkait dengan sprofesi langkah yang harus dilakukan adalah guru Agama telah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 PAI, mengikuti berbagai pelatihan terkait dengan materi Agama, mengajar dengan ikhlas dan dengan penuh rasa tanggu jawab dan juga menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap penyampaian materi yang akan diberikan.

3. Memaksimalkan kegiatan keagamaan

Dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama, guru Agama senantiasa mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di sekolah. Hal itu dilakukan agar siswa mampu mengembangkan pemahamannya dalam pembekajaran PAI.

4. Terkait akhlak siswa

Dalam meningkatkan mutu pendidikan agama terkait dengan akhlak siswa, guru agama senantiasa memberikan bimbingan secara langsung terhadap siswanya.

5. Kerjasama dengan orang tua siswa

Guru melakukan hubungan langsung dengan orang tua siswa hal tersebut dilakukan dengan berpesan kepada orang tua ketika ada pertemuan dengan dengan wali murid disekolah.

1. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor Guru menjadi faktor pendukung strategi guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan PAI, yang pertama, adalah guru yang membina dan mengajar di SMA Negeri 6 Kediri sudah S1, mereka merupakan orang-orang yang berkompeten dalam pendidikan sekaligus guru yang profesional, yang kedua, kebersamaan dari para guru saling gotong royong, dan yang trahir mengikuti seminar, serta diklat terkait dengan materi PAI.
- 2) Peran dari keluarga sangat penting yaitu dengan memberikan semangat dan mengawasi anaknya agar selalu giat dalam belajar dan juga memfasilitasinya.
- 3) Faktor sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kediri masjid menjadi faktor pendukung siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang pelajaran PAI
- 4) Faktor Kekeluargaan antar guru kedekatan emosional antara guru di SMA Negeri 6 Kediri menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu PAI dengan dorongan dan masukan yang mereka berikan akan berpengaruh dalam dinamika pembelajaran di sekolah.

b. Faktor Penghambat

1. Faktor sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah guru atau pendidik yang dirasa masih kurang karena hanya ada 3 guru PAI.
2. Faktor peserta didik yang ada di SMA Negeri 6 Kediri, memiliki IQ yang berbeda-beda tidak sama satu dengan yang lain.
3. Faktor lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah menjadi faktor penghambat karena dapat mempengaruhi kepribadian siswa seperti hal yang menyebabkan siswa membolos dan berperilaku yang menyimpang.

B. Saran

Dari penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan pesan kepada orang-orang yang berkaitan dengan Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Kediri:

1. Dengan adanya penelitian ini kepala sekolah diharapkan agar lebih meningkatkan proses pembimbingan terhadap guru PAI agar para guru di SMA Negeri 6 Kediri berkualitas sehingga mampu untuk meningkatkan mutu PAI dengan baik.
2. Bagi Guru PAI diharapkan lebih meningkatkan proses pembimbingan agar para peserta didik tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi para warga sekolah juga unggul dalam iman dan takwa dan output yang dihasilkan sekolah lebih berkualitas.
3. Bagi siswa agar benar-benar memperhatikan dan selalu menanamkan nilai-nilai agama Islam dalam setiap pola kehidupannya. Agar peningkatan mutu pendidikan agama islam yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.